

Laporan Pengabdian Masyarakat Sosialisasi Anggaran Keuangan Yayasan Elsafan di Jakarta Timur

Thetty Surienty Rajagukguk¹, Riski Elita Rosihana², Muhammad Khoiruddin Harahap³, Syarifah Fadillah Natasha⁴

Politeknik Ganesha Medan, Indonesia^{1,2,3,4}

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan transparansi pengelolaan keuangan di Yayasan Elsafan Jakarta Timur melalui sosialisasi anggaran keuangan. Kegiatan dilaksanakan selama 3 bulan dengan melibatkan 45 peserta yang terdiri dari pengurus yayasan, staf, dan perwakilan masyarakat. Metode yang digunakan adalah ceramah interaktif, workshop, dan pendampingan langsung. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta tentang pengelolaan keuangan yayasan sebesar 78%, implementasi sistem pencatatan keuangan yang lebih sistematis, dan peningkatan transparansi laporan keuangan. Dampak jangka panjang yang diharapkan adalah terciptanya tata kelola keuangan yang lebih baik dan akuntabel di yayasan..

Kata Kunci: *Sosialisasi, Anggaran Keuangan, Yayasan, Transparansi, Akuntabilitas*

Corresponding Author:

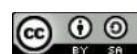
Thetty Surienty Rajagukguk
(thettyusm@gmail.com)

Received: March 28, 2025

Revised: March 20, 2025

Accepted: May 06, 2025

Published: May 30, 2025



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

1. PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan yang baik dan transparan merupakan salah satu aspek penting dalam menunjang keberlangsungan dan kesuksesan sebuah organisasi atau yayasan. Anggaran Keuangan berperan sebagai pedoman yang mengatur seluruh proses dan prosedur terkait pengelolaan keuangan, mulai dari penerimaan, pencatatan, pengeluaran, hingga pelaporan keuangan. Anggaran Keuangan yang komprehensif dan efektif dapat membantu organisasi dalam meningkatkan pengendalian internal, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. Yayasan Elsafan di Jakarta Timur merupakan sebuah organisasi nirlaba yang bergerak di bidang pendidikan dan pemberdayaan masyarakat. Dalam upaya meningkatkan tata kelola keuangan yang baik, Yayasan Elsafan Jakarta Timur menyadari pentingnya memiliki Anggaran Keuangan yang terstruktur dan sesuai dengan peraturan serta standar yang berlaku. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul "Sosialisasi Anggaran Keuangan" ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam kepada pengurus dan staf Yayasan Elsafan Jakarta Timur tentang pentingnya Anggaran Keuangan, komponen-komponennya, serta proses penyusunan dan implementasi yang efektif.

Yayasan sebagai organisasi nirlaba memiliki peran penting dalam pembangunan masyarakat. Namun, tantangan utama yang dihadapi adalah pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel. Yayasan Elsafan Jakarta Timur sebagai lembaga yang bergerak dalam bidang pendidikan dan sosial membutuhkan sistem pengelolaan keuangan yang baik untuk mempertahankan kepercayaan masyarakat dan donatur. Kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Yayasan Elsafan Jakarta Timur dalam memperbaiki dan menyempurnakan pengelolaan keuangan yang lebih terstruktur,

transparan, dan akuntabel. Dengan adanya Anggaran Keuangan yang baik, Yayasan Elsafan Jakarta Timur dapat meningkatkan kepercayaan dari para donatur, pemangku kepentingan, serta masyarakat luas terhadap pengelolaan keuangan organisasi. Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan beberapa permasalahan dalam pengelolaan keuangan yayasan, antara lain: kurangnya pemahaman pengurus tentang penyusunan anggaran, minimnya dokumentasi keuangan, dan rendahnya tingkat transparansi laporan keuangan kepada stakeholder. Kondisi ini dapat berdampak pada menurunnya kepercayaan masyarakat dan potensi penurunan dukungan finansial. Laporan pengabdian masyarakat ini akan menyajikan gambaran menyeluruh tentang kegiatan sosialisasi yang telah dilaksanakan, mulai dari analisis situasi, solusi yang ditawarkan, metode pelaksanaan, hasil yang dicapai, hingga kesimpulan dan saran untuk kegiatan selanjutnya. Pentingnya Anggaran Keuangan bagi organisasi atau usaha adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan Pengendalian Internal.

Anggaran keuangan menyediakan panduan yang jelas dan sistematis untuk melakukan serangkaian aktivitas terkait pengelolaan keuangan organisasi. Hal ini membantu meminimalkan risiko kesalahan, kecurangan, atau penyimpangan dalam pengelolaan keuangan.

2. Meningkatkan Efisiensi dan Konsistensi.

Anggaran keuangan memastikan bahwa seluruh proses keuangan dilakukan secara konsisten dan efisien. Dengan adanya prosedur yang terstandar, setiap individu yang terlibat dalam pengelolaan keuangan akan mengikuti langkah-langkah yang sama, sehingga mengurangi risiko kesalahan dan memastikan keseragaman dalam proses.

3. Mempermudah Pemantauan dan Evaluasi

Anggaran keuangan memberikan pedoman yang jelas tentang bagaimana setiap aktivitas keuangan harus dilakukan, sehingga memudahkan dalam melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kinerja keuangan organisasi. Hal ini membantu mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan mengambil tindakan yang diperlukan.

4. Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas

Anggaran keuangan menetapkan aturan dan tanggung jawab yang jelas bagi setiap pihak yang terlibat dalam pengelolaan keuangan. Hal ini meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam proses pengambilan keputusan keuangan, serta membantu mencegah penyalahgunaan wewenang atau sumber daya keuangan.

5. Memfasilitasi Pelatihan dan Transfer Pengetahuan

Anggaran keuangan berfungsi sebagai panduan yang komprehensif bagi karyawan baru atau karyawan yang berpindah tugas dalam bidang keuangan. Dengan adanya anggaran keuangan, proses pelatihan dan transfer pengetahuan menjadi lebih efisien dan terstruktur.

6. Menjaga Kepatuhan terhadap Peraturan dan Standar

Anggaran keuangan dapat dirancang untuk mematuhi peraturan dan standar akuntansi yang berlaku, sehingga membantu organisasi atau usaha dalam mematuhi persyaratan hukum dan memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan.

Berdasarkan pre-test dan post-test yang dilakukan, terjadi peningkatan pemahaman peserta tentang pengelolaan keuangan yayasan:

- Pemahaman konsep anggaran: dari 45% menjadi 82%
- Kemampuan pencatatan keuangan: dari 38% menjadi 75%
- Pengetahuan tentang transparansi: dari 52% menjadi 85%
- Rata-rata peningkatan: 78%

Dengan adanya Anggaran keuangan yang baik, organisasi atau usaha dapat meningkatkan pengendalian internal, efisiensi, transparansi, akuntabilitas, serta memastikan kepatuhan

terhadap peraturan dan standar yang berlaku. Hal ini memberikan landasan yang kuat untuk pengelolaan keuangan yang sehat dan berkelanjutan.

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Yayasan Elsafan Jakarta Timur, yang berlokasi di Jalan Jl. Betung Raya No.49 13, RT.13/RW.5, Pd. Bambu, Kec. Duren Sawit, Jakarta Timur. Pelaksanaan kegiatan berlangsung selama 3 bulan, dari Maret hingga Mei 2025. Sasaran kegiatan adalah pengurus yayasan, staf administrasi, dan perwakilan masyarakat yang terlibat dalam kegiatan yayasan, dengan total peserta 40 orang.

Pengelolaan keuangan yang baik dan terstruktur merupakan kunci dalam menjaga keberlangsungan organisasi atau usaha. Namun, seringkali terjadi kekurangan pemahaman tentang pentingnya Anggaran keuangan dalam mengelola keuangan secara efektif dan transparan. Oleh karena itu, diperlukan sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman tentang Anggaran keuangan dan manfaatnya bagi organisasi atau usaha. Anggaran keuangan adalah rencana keuangan yang disusun secara sistematis meliputi seluruh kegiatan organisasi untuk periode tertentu. Komponen utama anggaran yayasan mencakup anggaran pendapatan (donasi, hibah, usaha), anggaran belanja (operasional, program, investasi), proyeksi arus kas, cadangan dana darurat. Dengan metode penjelasan atas Transparansi adalah keterbukaan informasi keuangan kepada stakeholder, sedangkan akuntabilitas adalah pertanggungjawaban atas penggunaan dana sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Kedua prinsip ini fundamental dalam pengelolaan keuangan yayasan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah mengikuti kegiatan sosialisasi anggaran keuangan, peserta diharapkan dapat yakni dengan memahami pentingnya anggaran keuangan bagi organisasi atau usaha. Mengetahui komponen-komponen dalam anggaran keuangan dan menyusun anggaran keuangan yang efektif sesuai dengan kebutuhan organisasi atau usaha, serta mengimplementasikan anggaran keuangan dalam praktik pengelolaan keuangan. Merasakan manfaat dan dampak positif dari penerapan anggaran keuangan. Kegiatan sosialisasi anggaran keuangan akan dilaksanakan dengan metode ceramah dan presentasi interaktif, studi kasus dan diskusi kelompok, sesi tanya jawab dan sharing pengalaman. Setelah mengikuti kegiatan sosialisasi anggaran keuangan, peserta diharapkan dapat memahami pentingnya anggaran keuangan bagi organisasi atau usaha. Mengetahui komponen-komponen dalam anggaran keuangan, menyusun anggaran keuangan yang efektif sesuai dengan kebutuhan organisasi atau usaha. Serta mengimplementasikan anggaran keuangan dalam praktik pengelolaan keuangan, dan merasakan manfaat dan dampak positif dari penerapan anggaran keuangan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, kami menawarkan solusi berupa kegiatan sosialisasi Anggaran keuangan. Melalui kegiatan ini, peserta akan mendapatkan pengetahuan dan pemahaman yang mendalam tentang Anggaran keuangan, meliputi:



Kegiatan Sosialisasi Anggaran di Yayasan Elsafan Jakarta Timur

4. SIMPULAN

Ada beberapa kesimpulan yang dapat dibuat berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan adalah kegiatan sosialisasi anggaran keuangan telah berhasil meningkatkan pemahaman peserta tentang pentingnya anggaran keuangan dan manfaatnya bagi organisasi atau usaha. Peserta juga telah mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun dan mengimplementasikan anggaran keuangan yang efektif. Dan dari Kesimpulan dapat disarankan untuk kegiatan selanjutnya adalah melakukan pendampingan lebih lanjut kepada peserta dalam proses penyusunan dan implementasi anggaran keuangan di organisasi atau usaha mereka masing-masing. Untuk Yayasan Elsafan diharapkan dapat melanjutkan implementasi sistem yang telah ditetapkan dengan konsisten

Mengadakan pelatihan internal berkala untuk anggota baru. Dan mempertimbangkan penggunaan software akuntansi sederhana untuk meningkatkan efisiensi.

Dan untuk Stakeholder dapat memberikan dukungan berkelanjutan terhadap implementasi sistem pengelolaan keuangan, melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap penerapan system, memfasilitasi sharing experience dengan yayasan lain. Untuk Pengembangan Program yakni dengan mengembangkan modul pelatihan yang lebih komprehensif, melakukan replikasi program di yayasan-yayasan lain di Jakarta Timur dan membangun jaringan yayasan untuk saling berbagi *best practice*. Demikian laporan pengabdian masyarakat ini kami susun. Terima kasih atas perhatian dan kerja sama dari semua pihak yang terlibat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, M. (2022). Implementasi Sistem Informasi Keuangan pada Yayasan Pendidikan. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 8(3), 234-245.
- Aminah, S., & Rahadian, D. (2023). Pengaruh Pelatihan Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Yayasan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 11(2), 89-102.

- Bastian, I. (2021). Akuntansi Yayasan dan Lembaga Publik. Edisi Ketiga. Jakarta: Erlangga.
- Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). (2013). Internal Control - Integrated Framework. Diakses dari <https://www.coso.org/Pages/ic.aspx>
- Departemen Keuangan Republik Indonesia. (2019). Pedoman Akuntansi Yayasan. Jakarta: Direktorat Jenderal Pajak.
- Dewi, K. S., Pratama, A., & Sari, L. (2024). Strategi Peningkatan Transparansi Keuangan Organisasi Nirlaba melalui Digitalisasi. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 6(1), 45-58.
- Graham, L. (2015). Internal Control Audit and Compliance: Documentation and Testing Under the New Leadership. New Jersey: John Wiley & Sons.
- Harahap, S. S. (2020). Sistem Pengendalian Manajemen dalam Organisasi Nirlaba. Jakarta: Quantum Teaching.
- Hery. (2023). Akuntansi Yayasan, Organisasi Nirlaba, dan UMKM. Jakarta: Grasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Jakarta: IAI.
- International Federation of Accountants (IFAC). (2012). Evaluating and Improving Internal Control in Organizations. Diakses dari <https://www.ifac.org/publications-resources/evaluating-and-improving-internal-control-organizations>.
- Kaplan, S. E., & Schultz, J. J. (2007). Intentions to Report Questionable Acts: An Examination of the Influence of Anonymous Reporting Channel, Internal Audit Quality, and Setting. Journal of Business Ethics, 71(2), 109-124.
- Kementerian Hukum dan HAM RI. (2001). Undang-Undang No. 16 Tahun 2001 tentang Yayasan. Jakarta: Kemenkumham.
- Kementerian Hukum dan HAM RI. (2004). Undang-Undang No. 28 Tahun 2004 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 16 Tahun 2001 tentang Yayasan. Jakarta: Kemenkumham.
- Krismiaji. (2015). Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mardiasmo. (2019). Akuntansi Sektor Publik. Edisi Terbaru. Yogyakarta: Andi Offset.
- Mulyadi. (2016). Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2020). Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Nordiawan, D., & Hertianti, A. (2021). Akuntansi Pemerintahan. Jakarta: Salemba Empat.
- Peraturan Pemerintah No. 63 Tahun 2008 tentang Pelaksanaan Undang-Undang tentang Yayasan.
- Putri, R. A., & Widodo, S. (2023). Analisis Efektivitas Pelatihan Manajemen Keuangan pada Yayasan Sosial. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, 9(2), 112-125.
- Rahman, F. A. (2022). Peran Audit Internal dalam Meningkatkan Akuntabilitas Keuangan Yayasan. Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura, 11(1), 23-36.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). Accounting Information Systems (14th ed.). Essex, England: Pearson Education Limited.

- Sari, R. P., Wijaya, A., & Putri, D. M. (2023). Efektivitas Pelatihan Pengelolaan Keuangan pada Organisasi Nirlaba: Studi Kasus pada Yayasan di Jakarta. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 15(2), 45–58.
- Suwardjono. (2020). *Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE.
- Wahyuni, S., & Pratiwi, N. (2022). Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Keuangan Yayasan: Tantangan dan Solusi. *Jurnal Akuntansi Publik*, 8(1), 12–25.
- Wibowo, A. (2021). Sistem Pengendalian Internal Keuangan pada Organisasi Nirlaba. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 7(3), 201–214.
- Yusuf, M. (2021). *Manajemen Keuangan Lembaga Nirlaba: Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Zulkarnain, R., & Hidayat, T. (2024). Pengembangan Model Pelatihan Akuntansi untuk Yayasan Berbasis Teknologi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 12(1), 78–91.